

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Pada hasil penelitian ini peneliti menjelaskan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, penelitian ini berlangsung pada bulan april tahun 2023. Tujuannya untuk mengetahui bagaimana pentingnya bahan ajar dalam pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah Daru'd Da'wah Wal irsyad Labibia, bagaimana proses pembelajaran PAI di Aliyah Daru'd Da'wah Wal irsyad Labibia, dan bagaimana hasil belajar PAI di Aliyah Daru'd Da'wah Wal irsyad Labibia.

##### **4.1.1 Pentingnya Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Dalam kegiatan pembelajaran bahan ajar sangat penting artinya bagi guru dan peserta didik. Yang mana guru akan mengalami kesulitan dalam meningkatkan efektivitas pembelajarannya jika tanpa disertai bahan ajar yang lengkap. Begitu pula bagi siswa, tanpa adanya bahan ajar siswa akan mengalami kesulitan dalam belajarnya.

Penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran merupakan hal yang menunjang untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien guna mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Terdapat dua jenis bahan ajar yang digunakan oleh Madrasah Aliyah Da'rud Da'wah Wal Irsyad Labibia yaitu bahan ajar LKS (Lembar Kerja Siswa) dan buku paket.

Namun dalam meningkatkan Mutu Pembelajaran guru harus berupaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran yaitu dengan meningkatkan bahan ajar seperti dengan menggunakan Audio Visual seperti invocus.

Bahan Ajar	Isi
LKS (Lembar Kerja Siswa)	<p>Dalam LKS (Lembar Kerja Siswa) yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran terdapat beberapa langkah-langkah pemanfaatan LKS (Lembar Kerja Siswa) di Madrasah Aliyah Da'rud Da'wah Wal Irsyad Labibia yaitu membaca dan menjawab soal.</p>
Buku Paket	<p>Penggunaan buku paket yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Da'rud Da'wah Wal Irsyad Labibia memberikan peran dan fungsi dengan baik bagi</p>

guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran. Namun jumlah buku paket yang ada di Madrasah Aliyah Da'rud Da'wah Wal Irsyad Labibia masih terbilang sedikit sehingga pada proses pembelajaran pembagian buku paket tidak merata.

Adapun Jenis-jenis Bahan Ajar, terdapat beberapa yang digunakan di Madrasah Aliyah Da'rud Da'wah Wal Irsyad Labibia yaitu sebagai berikut:

1) Bahan Ajar Cetak

a. LKS (Lembar Kerja Siswa)

Terdapat beberapa langkah-langkah pemanfaatan LKS (Lembar Kerja Siswa) di Madrasah Aliyah Da'rud Da'wah Wal Irsyad Labibia yaitu :

a) Membaca

Pertama-tama, siswa membaca dan mempelajari materi. Kegiatan membaca ini bisa dilakukan sendiri atau bersama-sama. Misalnya, salah satu siswa membaca materi tersebut, kemudian siswa yang lain mendengarkan.

b) Menjawab Soal

Setelah memahami materi yang telah dibaca tadi, siswa perlu menjawab soal yang telah tersedia di dalam LKS. Jika siswa sudah menguasai materi, maka akan mudah menjawab soal tersebut. Kegiatan menjawab soal ini bisa dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya yaitu siswa membaca dengan lantang soal di LKS, kemudian pendidik menanyakan jawaban dari soal tersebut kepada siswa secara bergiliran. Setelah itu guru langsung memberikan koreksi pada saat itu juga. Jika sudah benar, maka dipaparkan alasannya. Jika salah, maka jawabannya ditentukan bersama-sama.

Penggunaan LKS (Lembar Kerja Siswa) bisa dimanfaatkan oleh pendidik maupun siswa. Guru lebih mudah memberikan soal kepada siswa, sedangkan siswa dapat melatih pengetahuan ketika di sekolah maupun secara mandiri di rumah dengan mengerjakan soal-soal latihan yang ada di LKS (Lembar Kerja Siswa). Khususnya pada mata pelajaran Agama Islam.

Penggunaan LKS (Lembar Kerja Siswa) memberikan kemudahan pada proses pembelajaran. Akan tetapi, LKS (Lembar Kerja Siswa) tidak bisa hanya menjadi satu-satunya bahan ajar, sehingga pendidik juga perlu menggunakan bahan ajar yang lain pada saat proses pembelajaran seperti buku paket dan referensi lainnya.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Bahrin S.Pd.I, MA selaku Kepala Madrasah Aliyah Da'rud Da'wah Wal Irsyad Labibia bahwa :

“Bahan ajar yang digunakan di Madrasah Aliyah Da'rud Da'wah Wal Irsyad Labibia sejauh ini menggunakan bahan ajar LKS (Lembar Kerja Siswa). Namun untuk penggunaan buku paket yang digunakan pada saat proses pembelajaran masih perlu ditambah lagi. Sejalan ini penggunaan bahan ajar LKS (Lembar Kerja Siswa) yang digunakan guru pada saat proses pembelajaran belum bisa dikatakan efektif akan tetapi pihak sekolah masih melakukan upaya untuk menggunakan bahan ajar yang lebih menarik

sehingga dapat membantu guru maupun siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung”(5 Juni 2023).

Hal ini juga diungkapkan oleh Ibu Sahrin S.Pd selaku guru Al-Quran Hadist bahwa :

“Mata pelajaran Al-Quran Hadits sudah menggunakan LKS (Lembar Kerja Siswa) dan buku paket. Yang mana di dalam LKS (Lembar Kerja Siswa) sudah terdapat ringkasan materi dan soal-soalnya” (5 Juni 2023).

Hal ini juga diungkapkan oleh Bapak Halil S.Pd selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan Fiqh mengatakan bahwa :

“Penggunaan LKS (Lembar Kerja Siswa) dalam pembelajaran penting, akan tetapi harus ditunjang oleh buku cetak lainnya.LKS (Lembar Kerja Siswa) tidak bisa menjadi satu-satunya bahan ajar dalam pembelajaran Akidah Akhlak dan Fiqh ketika dalam proses belajar mengajar” (5 Juni 2023).

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Kartini S.Ag selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam mengatakan bahwa :

“Sejauh ini bahan ajar yang digunakan di Madrasah Aliyah Da’rud Da’wah Wal’Irsyad Labibia ini adalah bahan ajar LKS.Yang mana siswa biasanya mengerjakan soal-soal yang ada didalam buku LKS dan menyeter kepada saya kemudian saya menilai hasil pekerjaan siswa” (5 Juni 2023).

Dari hasil wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa penggunaan bahan ajar di Madrasah Aliyah Da’rud Da’wah Wal Irsyad Labibia menggunakan jenis bahan ajar LKS (Lembar Kerja Siswa) yang dilaksanakan setiap hari pada saat proses pembelajaran sehari-hari.

Dari hasil observasi peneliti dapat dilihat bahwa bahan ajar yang digunakan di Madrasah Aliyah Da’rud Da’wah Wal Irsyad Labibia yaitu LKS (Lembar Kerja Siswa) dan terdapat penggunaan bahan ajar proyektor yang digunakan guru pada saat proses pembelajaran. Akan tetapi bahan ajar LKS (Lembar Kerja Siswa) yang digunakan oleh guru masih sama dengan LKS (Lembar Kerja Siswa) yang

digunakan oleh siswa. Namun untuk mata pelajaran Al-Quran Hadist LKS (Lembar Kerja Siswa) yang digunakan oleh guru berbeda dengan yang digunakan oleh siswa yakni LKS (Lembar Kerja Siswa) khusus guru.



**Gambar 1 LKS (Lembar Kerja Siswa)**

b. Buku Paket

Buku cetak dikenal pula dengan sebutan buku ajar, buku materi, buku paket, atau buku panduan belajar. Bentuknya bisa berupa buku teks cetak maupun buku teks elektronik (e-book). Buku cetak merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran. Setiap guru membutuhkan buku cetak untuk membantu proses mengajar. Tujuan dari buku ajar tidak lain membantu komunikasi antara pengajar dan peserta didik sesuai kurikulum yang berlaku.

Buku paket memiliki ciri-ciri seperti berikut :

Buku paket disusun dengan alur logika sesuai dengan rencana pembelajaran. Bersifat *mindful* yang berupa untuk memberikan perspektif baru bagi peserta didik supaya lebih kritis. Mendorong motivasi belajar siswa supaya melakukan belajar tanpa harus disuruh. Penggunaan buku paket biasanya butuh pendampingan dari pengajar dikemas sesederhanamungkin supaya lebih mudah dipahami, tidak memunculkan kontradiktif, dan tetap relevan. Ada ilustrasi yang

menarik sehingga peserta didik lebih mudah memahami. Materi yang disampaikan memiliki sudut pandang yang jelas dan tegas. Sehingga tidak membingungkan peserta didik dalam memahaminya. Isi materi relevan sesuai dengan kurikulum, bahasa yang digunakan baku dengan memperhatikan idiom tabu kedaerahan agar tidak terjadi kesalahpahaman tata bahasa.

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Bapak Halil S.Pd guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan Fiqh mengatakan bahwa :

“Pemanfaatan buku paket memang merupakan hal yang penting pada saat proses pembelajaran berlangsung. Yang mana dengan adanya buku paket dalam proses belajar mengajar dapat membuat guru mengajar secara optimal. Walaupun pada saat proses pembelajaran masih ada saja siswa yang kurang memahami materi yang disampaikan. Akan tetapi menurut saya selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan Fiqh penggunaan buku paket sangat bermanfaat bagi siswa untuk menambah pengetahuan dan pemahamannya terhadap materi pelajaran” (5 Juni 2023).

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Kartini S.Ag selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam mengatakan bahwa :

“Memang dalam proses pembelajaran guru juga menggunakan buku paket sebagai bahan ajar. Sejauh ini bahan ajar buku paket cukup membantu dalam melaksanakan proses pembelajaran. Akan tetapi tidak semua mata pelajaran menggunakan bahan ajar buku paket. Namun untuk mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) ada beberapa buku paket yang sering digunakan siswa ketika memulai proses pembelajaran” (5 Juni 2023).

Begitu pula yang diungkapkan oleh salah satu siswa kelas X Atas Nama Keisyah mengatakan bahwa :

“Kalau untuk penggunaan buku Paket di kelas saya pada proses pembelajaran khususnya di mata pelajaran akidah akhlak saya cukup mengerti dan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan penggunaan buku paket saya cukup membaca saja mengenai materi yang sedang dijelaskan oleh guru. Kemudian ketika saya tidak memahami materi saya cukup bertanya saja mengenai materi yang telah dijelaskan sebelumnya didalam buku paket yang digunakan ketika proses pembelajaran” (12 Juni 2023).

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar salah satunya yaitu buku paket di Madrasah Aliyah Da'rud Da'wah Wal Irsyad Labibia. Penggunaan buku paket sangat penting serta memberikan peran dan fungsi dengan baik bagi guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran. Namun jumlah buku paket yang ada di Madrasah Aliyah Da'rud Da'wah Wal Irsyad Labibia masih terbilang sedikit sehingga pada proses pembelajaran pembagian buku paket tidak merata. Sehingga mengurangi kualitas proses pembelajaran dikelas.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, dapat dilihat bahwa penggunaan bahan ajar salah satunya yaitu bahan ajar buku paket yang digunakan oleh guru ketika proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Da'rud Da'wah Wal Irsyad Labibia jumlah buku paket masih terbilang kurang. Yang mana ketika proses pembelajaran buku paket yang digunakan masih terbilang terbatas hal ini sesuai dengan yang dilihat oleh peneliti bahwa pembagian buku paket ketika proses pembelajaran dimulai, buku paket yang digunakan siswa dalam satu buku paket digunakan empat siswa.



**Gambar 2. Buku Paket Yang Digunakan Siswa dan Guru**



## 1. Bahan Ajar Audio Visual

Adapun dua bentuk bahan ajar pandang-dengar (Audio Visual) Yaitu:

### a. Video/Film

Karakteristik bahan ajar video/film yakni bersifat Audible dan Visible. Audible artinya dapat didengar sedangkan Visible artinya dapat dilihat. Sesuai dengan perkembangan zaman, bahan ajar tentu mengalami kemajuan. Media pembelajaran/bahan ajar tidak hanya berupa gambar, tabel, grafik, OHP, dan tape recorder, tetapi dapat pula berupa audio-visual berbentuk VCD/DVD.

### b. Orang/Narasumber

Akar atau ahli bidang studi dapat dijadikan sebagai sumber bahan ajar. Seorang ahli atau pakar dapat diminta pendapatnya mengenai kebenaran materi atau bahan ajar, ruang lingkup, kedalaman, urutan, dsb.

Bahan ajar audio visual yang digunakan di Madrasah Aliyah Da'rud Da'wah Wal Irsyad Labibia hanya menggunakan jenis bahan ajar video/film dan tidak menggunakan orang atau narasumber. Seperti *proyektor* atau *infokus*, Namun penggunaannya hanya satu atau dua kali saja dalam satu semester.

Sesuai yang diungkapkan oleh guru Al-Quran Hadist Ibu Sahrin S.Pd mengatakan bahwa :

“Kalau untuk penggunaan *proyektor* jarang digunakan pada saat proses pembelajaran, biasanya kalau untuk penggunaan proyektor itu digunakan dipelajaran tertentu saja seperti pelajaran biolog, matematika selain dari itu menggunakan bahan ajar LKS (Lembar Kerja Siswa) dan buku paket”(12 Juni 2023).

Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak Halil S.Pd selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan Fiqh mengatakan bahwa:

“Memang benar kalau untuk penggunaan bahan ajar proyektor jarang sekali digunakan pada saat pembelajaran. Paling digunakan satu dua kali saja pada saat

pembelajaran itupun digunakan cuman pada saat pembelajaran tertentu saja. Kalau untuk khusus mata pelajaran Akidah Akhlak dan Fiqh sejauh ini belum menggunakan bahan ajar *proyektor*” (12 Juni 2023).

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar Audio Visual yaitu dalam bentuk proyektor di Madrasah Aliyah Da’rud Da’wah Wal Irsyad Labibia sejauh ini tidak semua mata pelajaran menerapkan bahan ajar proyektor dan penggunaan bahan ajar *proyektor* digunakan hanya satu sampai dua kali dalam satu semester. Bahan ajar ini biasanya digunakan pada saat mata pelajaran biologi saja.

Dari hasil observasi peneliti dapat dilihat untuk penggunaan bahan ajar Audio Visual dalam bentuk proyektor di Madrasah Aliyah Da’rud Da’wah Wal Irsyad tidak semua mata pelajaran menggunakan bahan ajar proyektor, hal ini sesuai yang dilihat oleh peneliti bahwa ketika proses pembelajaran berlangsung memang tidak semua mata pelajaran menggunakan bahan ajar proyektor. Namun untuk penggunaan bahan ajar ini biasanya digunakan pada mata pelajaran biologi dan matematika sesuai dengan materi yang ditentukan oleh guru saja.

Dari hasil wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa penggunaan bahan ajar di Madrasah Aliyah Da’rud Da’wah Wal Irsyad Labibia menggunakan jenis bahan ajar LKS (Lembar Kerja Siswa) yang dilaksanakan setiap hari pada saat proses pembelajaran sehari-hari.

Dari hasil observasi peneliti dapat dilihat bahwa bahan ajar yang digunakan di Madrasah Aliyah Da’rud Da’wah Wal Irsyad Labibia yaitu LKS (Lembar Kerja Siswa) dan terdapat penggunaan bahan ajar proyektor yang digunakan guru pada saat proses pembelajaran. Akan tetapi bahan ajar LKS (Lembar Kerja Siswa) yang

digunakan oleh guru masih sama dengan LKS (Lembar Kerja Siswa) yang digunakan oleh siswa. Namun untuk mata pelajaran Al-Quran Hadist LKS (Lembar Kerja Siswa) yang digunakan oleh guru berbeda dengan yang digunakan oleh siswa yakni LKS (Lembar Kerja Siswa) khusus guru.



**Gambar 3. Penggunaan Bahan Ajar Pryektor**

#### **4.1.2 Proses Pembelajaran PAI**

Proses Pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah Dar'ud Da'wah Wal Irsyad Labibia merupakan proses pembelajaran kegiatan belajar mengajar yang juga berperan dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Dari proses pembelajaran itu akan terjadi sebuah kegiatan timbal balik antara guru dengan siswa untuk menuju tujuan yang lebih baik. Dalam proses belajar mengajar Madrasah Aliyah Da'rud Da'wah Wal Irsyad menggunakan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sebagai acuan dalam proses belajar mengajar. Peneliti melihat bahwa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang disusun oleh guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Da'rud Da'wah Wal Irsyad Labibia kemudian melakukan pengamatan dikelas untuk melihat relevansi antara perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaannya. Dalam menyusun RPP

(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) guru menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku disekolah yaitu kurikulum 2013 yang kemudian disusun berdasarkan silabus. Dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) terbagi menjadi tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

Tahap Kegiatan	Contoh Proses Pembelajaran
Kegiatan Pendahuluan	Dalam kegiatan pembelajaran guru sebelum melakukan proses pembelajaran mewajibkan siswa untuk salam, berdoa dan menyiapkan sebelum proses pembelajaran dimulai.
Kegiatan Inti	Adapun uraian kegiatan yang terdapat pada tahap inti kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Da'rud Da'wah Wal Irsyad Labibia yaitu : Mengamati, menanyakan, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.
Kegiatan Penutup	Kegiatan penutup yang terdapat dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam ketika proses pembelajaran yaitu

	berisi peserta didik berdoa bersama untuk mengakhiri kegiatan belajar dan mengucapkan salam sebelum proses pembelajaran berakhir.
--	---

a. Tahap Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan berisi mengucapkan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran. Kemudian menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan belajar materi tersebut.

Berdasarkan yang diucapkan oleh Bapak Halil S.Pd selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan Fiqh mengatakan bahwa :

“Untuk kegiatan awal pada saat proses pembelajaran siswa biasanya berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran. kemudian guru juga menyampaikan materi yang akan dipelajari. Biasanya satu orang siswa memimpin berdoa sebelum pelajaran dimulai” (12 Juni 2023).

Hal ini juga diungkapkan oleh Ibu Sahrin S.Pd selaku guru Al Quran Hadist mengatakan bahwa :

“Kalau untuk kegiatan pendahuluan yang dilakukan siswa sebelum proses pembelajaran dimulai hal yang wajib dilakukan sebelum memulai pembelajaran yaitu berdoa bersama. Berdoa bersama adalah kegiatan awal pembelajaran sebelum saya menjelaskan materi” (12 Juni 2023).

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Kartini S.Ag selaku guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam mengatakan bahwa :

“Kegiatan awal yang biasa saya terapkan sebelum proses pembelajaran dimulai biasanya siswa membaca doa dan mengucapkan salam sebelum memulai proses pembelajaran, dan biasanya sebelum proses pembelajaran dimulai, saya menyampaikan judul materi yang akan diajarkan kepada peserta didik” (12 Juni 2023).

Dari hasil wawancara peneliti dapat disimpulkan bahwa untuk kegiatan Pendahuluan yang dilakukan guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran yaitu sebelum memulai proses pembelajaran, ada beberapa langkah-langkah yang dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai. Salah satunya yaitu guru memerintahkan peserta didik untuk mengucapkan salam dan berdoa bersama sebelum proses pembelajaran dimulai. Kemudian guru juga menyampaikan judul materi yang akan dipelajari serta tujuan belajar materi yang akan diajarkan kepada peserta didik.

Dari hasil observasi peneliti dapat dilihat untuk kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru sebelum memulai proses pembelajaran sesuai dengan uraian kegiatan yang tercantum pada RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Yang mana guru sebelum memulai proses pembelajaran mewajibkan siswa untuk berdoa bersama, dan guru sebelum menjelaskan isi materi yang akan diajarkan, terlebih dahulu guru menyampaikan sub judul materi dan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan oleh peserta didik.



**Gambar 3. Siswa Berdoa Bersama Sebelum Proses Pembelajaran Dimulai**

b. Tahap Inti

Dalam kegiatan inti pembelajaran berisi beberapa poin uraian kegiatan yang tercantum dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Adapun uraian kegiatan yang terdapat pada tahap ini kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Da'rud Da'wah Wal Irsyad Labibia yaitu Mengamati, menanyakan, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Dalam poin uraian kegiatan inti dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) ada beberapa hal yang guru wajibkan kepada peserta didik ketika proses pembelajaran dimulai dan sesuai dengan materi yang diajarkan.

#### 1. Mengamati

Dalam proses pembelajaran hal yang dilakukan guru pada saat proses pembelajaran yaitu memerintahkan peserta didik untuk membaca dan mengamati materi yang akan diajarkan oleh peserta didik.

Berdasarkan yang diucapkan oleh Bapak Halil S.Pd selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan Fiqh mengatakan bahwa :

“Biasanya ketika saya masuk mengajar saya memerintahkan siswa agar memperhatikan materi yang saya sampaikan. Biasanya siswa karena sudah punya buku paket dan LKS siswa biasanya langsung melihat materi yang akan dibahas pada setiap pertemuan” (12 Juni 2023).

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Kartini S.Ag selaku guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam mengatakan bahwa :

“Iya, kalau untuk kegiatan inti pada saat proses pembelajaran biasanya sebelum saya menjelaskan materi yang akan disampaikan. Biasanya siswa saya perintahkan untuk mengamati materi yang akan diajarkan sebelumnya” (12 Juni 2023).

Hal ini juga diungkapkan oleh ibu Sahrin selaku guru Mata Pelajaran Al-Quran

Hadist bahwa :

“Kalau untuk kegiatan inti pembelajaran khusus mata pelajaran Al-Quran Hadist, biasanya siswa mengamati dan membaca materi yang akan disampaikan” (12 Juni 2023).

Dari hasil wawancara peneliti dapat disimpulkan bahwa untuk tahap kegiatan inti yang ada dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Da'rud Da'wah Wal Irsyad Labibia guru mewajibkan peserta didik untuk mengamati tentang materi yang akan disampaikan disetiap pertemuan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dapat dilihat bahwa untuk uraian kegiatan yang ada di tahap inti yang terdapat dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam bahwa pada saat guru menjelaskan materi di dalam kelas kepada peserta didik, guru memerintahkan siswa untuk mengamati mengenai materi yang disampaikan. Meskipun dalam proses pembelajaran ketika guru meminta siswa atau peserta didik untuk mengamati materi yang akan dipelajari di dalam kelas tidak semua siswa memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Namun kebanyakan siswa di dalam kelas melihat, mendengar dan mengamati apa yang telah disampaikan oleh guru ketika proses pembelajaran dimulai.





**Gambar 4 Siswa Mengamati Materi Yang Sedang Disampaikan Oleh Guru**

## 2. Menanyakan

Dalam proses pembelajaran tentu saja terdapat proses Tanya jawab di dalam kelas. Yang mana dalam proses pembelajaran guru akan memerintahkan siswa untuk bertanya mengenai materi yang telah di ajarkan di dalam kelas. Yang mana di dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) peserta didik mengajukan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan.

Hal ini diungkapkan oleh Bapak Halil selaku guru Akidah Akhlak dan Fiqh mengatakan bahwa :

“Untuk kegiatan yang ada dalam kelas terutama proses Tanya jawab saya biasanya menggunakan metode Tanya jawab ketika dalam proses pembelajaran. Terkhusus pada mata pelajaran saya yaitu mata pelajaran Akidah Akhlak dan fiqh, biasanya ketika selesai saya menjelaskan siswa diwajibkan untuk bertanya mengenai materi yang tidak dimengerti setelah saya menjelaskan. Hal ini saya selalu terapkan ketika proses belajar mengajar”(12 Juni 2023).

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Sahrin selaku guru Al-Quran Hadist mengatakan bahwa :

“Kalau untuk kegiatan Tanya jawab di dalam kelas saya biasanya memerintahkan anak-anak untuk bertanya ketika saya sudah selesai menjelaskan, namun terkadang tidak setiap pertemuan siswa bertanya. Biasanya tergantung dari kemauan siswa itu sendiri biasanya kalau ada yang tidak dimengerti mereka langsung bertanya, tapi biasanya saya selaku guru

yang bertanya kembali kepada siswa apakah materi yang saya sampaikan sudah dipahami atau belum”(12 Juni 2023).

Hal yang sama juga diucapkan oleh Ibu Kartini S.Ag selaku guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam mengatakan bahwa:

“Untuk pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam saya menggunakan metode siswa wajib bertanya. Misalnya saja ketika saya selesai menjelaskan materi maka siswa saya wajibkan bertanya Nah, bagi siswa yang bertanya saya berikan nilai tambahan hal ini saya lakukan agar supaya siswa benar-benar memperhatikan ketika saya menjelaskan didepan”(12 Juni 2023).

Hal ini juga di ungkapkan oleh siswa kelas X atas nama Keisyah mengatakan bahwa :

“Iya memang benar setiap kita masuk dalam kelas ada guru yang mewajibkan kami untuk bertanya ada juga yang tidak.Biasanya mata pelajaran yang mewajibkan kami bertanya yaitu di mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam karena gurunya selalu menilai siapa yang bertanya itu yang diberikan nilai tambahan” (12 Juni 2023).

Dari hasil wawancara peneliti dapat disimpulkan bahwa uraian kegiatan yang ada dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang digunakan oleh guru yaitu setiap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru didalam kelas, guru mewajibkan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang telah dijelaskan sebelumnya oleh guru Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dapat dilihat bahwa untuk uraian kegiatan yang ada di tahap inti yang terdapat dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam salah satunya yaitu menanyakan, yang mana guru mewajibkan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan kepada guru apabila ada materi yang tidak dimengerti, dan guru juga akan memberikan nilai tambahan kepada peserta didik apabila terdapat siswa yang bertanya mengenai materi yang telah dijelaskan.



**Gambar 5 Siswa Mengajukan Tangan Untuk Bertanya Tentang Materi Yang Tidak Dipahami Kepada Guru**

### 3. Mengeksplorasi

Di dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) uraian kegiatan pada tahap inti salah satunya yaitu mengeksplorasi, di mana peserta didik mengumpulkan informasi dan peserta didik diminta aktif menelaah dan menemukan informasi suatu pengetahuan/konsep ilmu baru, melibatkan peserta didik dalam menelaah sesuatu hal baru, entah berhubungan dengan materi pelajaran sebelumnya maupun yang benar-benar baru bagi peserta didik.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Sahrin S.Pd selaku guru Mata Pelajaran Al-Quran Hadist mengatakan bahwa :

“Kalau biasanya kegiatan mengeksplorasi dikelas, biasanya siswa mengumpulkan informasi mengenai materi yang sudah dijelaskan. Misalnya saja materi tentang Al-Quran Hadist, biasanya guru selesai menjelaskan, saya perintahkan untuk mencari materi lain atau referensi lain mengenai materi yang sudah dijelaskan” (12 Juni 2023).

Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak Halil S.Pd selaku guru Mata Pelajaran

Akidah Akhlak dan fiqh mengatakan bahwa :

“Untuk kegiatan mengeksplorasi didalam kelas, saya biasanya menjelaskan terlebih dahulu mengenai materi yang akan dibawahkan disetiap pertemuan

kemudian siswa mencari referensi lain selain yang ada di lks mengenai materi yang saya perintahkan”(12 Juni 2023).

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Kartini selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam mengatakan bahwa :

“Iya, kalau kegiatan mengeksplorasi biasanya saya sebagai guru SKI, ketika saya sudah menjelaskan materi, biasanya siswa saya perintahkan untuk mencari referensi lain di rumah sesuai dengan waktu pembelajaran. Kalau waktu pelajarannya sudah habis biasanya saya menyuruh siswa mencari referensi lain di rumah” (12 Juni 2023).

Hal ini juga diungkapkan oleh salah satu siswa kelas XI atas nama Nabil mengatakan bahwa :

“kalau untuk guru kalau masuk mengajar biasanya kami diberikan tugas yang dikerjakan dalam kelas tapi kalau waktunya habis biasanya guru memerintahkan kami mengerjakan tugas di rumah. Tergantung dari waktu saja kalau waktunya habis berarti tugasnya kami kerjakan di rumah”(12 Juni 2023).

Dari hasil wawancara peneliti dapat disimpulkan bahwa dalam uraian kegiatan mengeksplorasi peserta didik mengumpulkan informasi mengenai materi yang sudah dijelaskan oleh guru Pendidikan Agama Islam, yang mana guru ketika menjelaskan materi kepada siswa, guru akan memerintahkan siswa untuk mencari informasi baru mengenai materi yang sudah dijelaskan sebelumnya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dapat dilihat Di dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Da'rud Da'wah Wal Irsyad Labibia ketika proses pembelajaran guru melibatkan peserta didik dalam meenalal sesuatu hal baru, entah berhubungan dengan materi pelajaran sebelumnya maupun yang benar-benar baru bagi peserta didik. Hal ini sesuai yang dilihat oleh peneliti didalam kelas bahwa ketika guru selesai

menjelaskan materi maka guru memerintahkan siswa untuk mengumpulkan informasi mengenai materi yang disampaikan oleh guru didalam kelas.



**Gambar 6 Siswa Mengerjakan Tugas Yang Diberikan Oleh Guru**

#### 4. Mengasosiasi

Dalam uraian kegiatan mengasosiasi peserta didik menyimpulkan informasi yang didapat dengan informasi yang lainnya. Dari kegiatan mengasosiasi yang ada dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang digunakan guru di Madrasah Aliyah Da'rud Da'wah Wal Irsyad Labibia bahwa guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah disampaikan dan dijelaskan sebelumnya oleh guru.

Hal ini diungkapkan oleh Ibu Kartini S.Ag selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam mengatakan bahwa :

“Kalau khusus pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, biasanya saya setelah menjelaskan materi saya perintahkan siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah saya jelaskan”(12 Juni 2023).

Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak Halil S.Pd selaku guru Akidah Akhlak dan Fiqh mengatakan bahwa :

“Biasanya kalau dimata pelajaran saya. Tidak semua siswa dapat menjelaskan kembali atau menyimpulkan kembali materi yang sudah saya jelaskan. Namun

ada juga sebagian siswa yang mau menyimpulkan materi yang sudah saya jelaskan” (12 Juni 2023)

Hal ini juga diungkapkan oleh Ibu Sahrin S.Pd selaku guru Al-Quran Hadist mengatakan bahwa :

“Khusus di mata pelajaran saya untuk menyimpulkan dan menjelaskan kembali materi yang saya sampaikan tentu saja hal yang harus dilakukan siswa. Biasanya ketika saya sudah menjelaskan materi, maka salah satu siswa wajib menyimpulkan materi yang sudah saya jelaskan sebelumnya. Nah biasanya siswa yang menyimpulkan saya berikan nilai tambahan” (12 Juni 2023).

Hal ini juga diucapkan oleh siswa kelas X atas nama Juswandi mengatakan bahwa:

“Khusus untuk mata pelajaran Al-Quran Hadist gurunya memang mewajibkan kita untuk menyimpulkan tentang materi yang sudah dijelaskan. Biasanya itu sebelum jam pelajaran berakhir kalau masih ada waktu 10 menit sebelum jam pelajaran berakhir ibu guru menunjuk salah satu dari kami yang ada di dalam kelas untuk menyimpulkan materi” (12 Juni 2023).

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti bahwa kegiatan mengasosiasi yang ada dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan mengasosiasi peserta didik menyimpulkan materi yang telah dijelaskan sebelumnya oleh guru. Dalam uraian kegiatan mengasosiasi ini yang terdapat dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Guru) yang digunakan guru sebagai acuan di dalam kelas, ketika guru menjelaskan materi selain memerintahkan untuk mengamati dan bertanya guru juga memberikan kesempatan peserta didik untuk menyimpulkan materi yang sudah dijelaskan.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa uraian kegiatan mengasosiasi ini peserta didik diberikan kesempatan untuk menyimpulkan materi yang sudah dijelaskan sebelumnya oleh guru di dalam kelas. Sesuai fakta yang dilihat oleh peneliti bahwa ketika guru sudah selesai menjelaskan materi kepada

peserta didik maka 10 menit sebelum waktu pembelajaran berakhir maka siswa diberi kesempatan untuk menyimpulkan materi yang sudah dijelaskan sebelumnya. Jika tidak ada siswa yang menyimpulkan materi yang disampaikan maka guru Pendidikan Agama Islam akan menunjuk salah satu siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dijelaskan sebelumnya.



**Gambar 7 Siswa Menyimpulkan Materi Yang Sudah Dijelaskan Seelumnya Oleh Guru**

#### 5. Mengkomunikasikan

Dalam uraian kegiatan mengkomunikasikan yang tercantum dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang digunakan oleh guru Madrasah Aliyah Da'rud Da'wah Wal Irsyad Labibia berisi tentang peserta didik menjelaskan tentang materi yang sudah dibahas di dalam kelas oleh masing-masing guru Pendidikan Agama Islam. Dalam hal ini komunikasi dalam proses pembelajaran harus dapat didengarkan atau dapat dimengerti dengan baik oleh guru maupun siswa..

Berdasarkan yang diucapkan oleh Bapak Halil S.Pd selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan Fiqh mengatakan bahwa :

“Peserta didik ketika didalam kelas biasanya ketika menjelaskan kembali tentang materi yang sudah saya bahas. Namun hanya sebagian siswa saja yang bisa menjelaskan tentang materi yang disampaikan karena biasanya ada beberapa siswa juga kadang tidak memperhatikan ketika saya menjelaskan”(12 Juni 2023).

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Sahrun selaku guru Mata Pelajaran Al-

Quran Hadist mengatakan bahwa :

“Kalau untuk mata pelajaran selain saya berikan kesempatan siswa untuk menyimpulkan kembali yang sudah saya sampaikan, saya juga biasanya menyuruh untuk menjelaskan kembali tentang materi yang sudah saya jelaskan. Nah biasanya ketika jam pelajaran saya dijam terakhir hal biasa yang saya lakukan ketika tidak ada siswa yang mau untuk menjelaskan kembali materi yang sudah saya ajarkan maka ketika bel pulang berbunyi dan waktu jam pelajaran berakhir saya biasanya menunda dulu dan tidak kasih pulang sebelum ada perwakilan siswa yang menjelaskan kembali tentang materi yang sudah dibahas bersama di dalam kelas”(12 Juni 2023).

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Kartini selaku guru Mata Pelajaran

Sejarah Kebudayaan Islam mengatakan bahwa :

“Kalau kegiatan mengkomunikasikan biasanya saya suruh siswa untuk menjelaskan materi yang sudah saya sampaikan. Ya, walaupun tidak semua siswa paham dan bisa, dan tidak semua siswa mendengarkan dengan serius apa yang saya sampaikan. Jadi pintar-pintarnya saja guru untuk menarik perhatian siswa agar mampu melihat, mendengar dan memahami apa yang saya sampaikan”(12 Juni 2023).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bahwa dalam proses pembelajaran selain guru meminta peserta didik untuk membaca, mengajukan pertanyaan, mengumpulkan informasi, menyimpulkan materi guru juga memerintahkan peserta didik untuk menjelaskan kembali mengenai materi yang sudah dijelaskan oleh guru. Hal ini sesuai yang ada dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang digunakan guru Madrasah Aliyah Da'rud Da'wah Wal Irsyad Labibia sebagai acuan dalam proses pembelajaran.



Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa dalam proses pembelajaran guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam langkah-langkah yang dilakukan guru pada saat proses pembelajaran sudah sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), hal ini terbukti yang dilihat oleh peneliti didalam kelas guru ketika selesai menjelaskan materi maka siswa harus menjelaskan kembali tentang materi yang sudah dijelaskan sebelumnya. Biasanya ketika tidak ada siswa yang mengajukan diri untuk menjelaskan materi yang sudah disampaikan maka guru akan menunjuk secara acak siapa yang akan menjelaskan kembali tentang materi yang sudah disampaikan sebelumnya.



**Gambar 8 Siswa Menjelaskan Kembali Materi Yang Sudah Disampaikan Oleh Guru**

c. Tahap Kegiatan Penutup

Kegiatan Penutup Pembelajaran yang terdapat dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam ketika proses pembelajaran yaitu berisi peserta didik berdoa bersama untuk mengakhiri kegiatan belajar dan mengucapkan salam sebelum proses pembelajaran berakhir.

Berdasarkan yang diungkapkan oleh Bapak Halil S.Pd selaku guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dan Fiqh mengatakan bahwa :

“Sebelum proses pembelajaran berakhir berdoa bersama untuk mengkhiri pembelajaran dikelas dan mengucapkan salam kepada guru itu adalah hal yang selalu dilakukan sebelum proses pembelajaran berakhir. Atau biasanya sebelum saya tutup pembelajaran dikelas”(12 Juni 2023).

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Sahrun S.Pd selaku guru Mata Pelajaran Al-Quran Hadist mengatakan bahwa :

“Iya, Kalau dipelajaran saya didalam kelas biasanya sebelum proses pembelajaran saya tutup, saya wajibkan dulu siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah saya jelaskan pada mereka. Setelah itu baru berdoa bersama dan mereka mengucapkan salam juga sebelum saya keluar di kelas mereka”(12 Juni 2023).

Hal ini juga diungkapkan oleh Ibu Kartini S.Ag selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam mngatakan bahwa :

“Kegiatan penutup pembelajaran yang saya terapkan itu sama seperti yang ada dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) siswa sebelum saya tutup pembelajaran mereka selalu menyiapkan terlebih dahulu kemudian berdoa bersama dan terakhir itu mereka mengucapkan salam. Hal ini selalu dilakukan sebelum saya keluar dari dalam kelas”(12 Juni 2023).

Sebagaimana yang diungkap oleh siswa atas nama Juswandi kelas XI IPS mengatakan bahwa :

“Ia memang betul kalau setiap selesai habis belajar semua siswa harus menyiapkan terlebih dahulu sebelum guru keluar dari dalam kelas, biasanya saya juga biasa memimpin berdoa bersama setiap guru mau keluar dari kelas”(12 Juni 2023).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti diketahui bahwa dalam kegiatan penutup pembelajaran yang terdapat dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang digunakan oleh guru di dalam kelas sesuai dengan yang diterapkan guru ketika berada di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Yang mana dalam

RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) siswa berdoa bersama untuk mengakhiri kegiatan belajar dan mengucapkan salam.

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa untuk proses penutup pada saat pembelajaran dimulai guru merepakannya sesuai dengan yang ada dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang digunakan oleh ketika berada dalam kelas, yang mana dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) berisi tentang peserta didik diperintahkan untuk melakukan berdoa bersama sebelum mengakhiri kegiatan belajar dan peserta didik juga mengucapkan salam sebelum proses pembelajaran berakhir. Hal ini sesuai yang dilihat peneliti ketika berada dalam kelas, sebelum guru keluar dari kelas maka siswa diwajibkan untuk menyiapkan terlebih dahulu kemudian salah satu perwakilan siswa memimpin doa sebelum guru hendak meninggalkan kelas.



**Gambar 9 Siswa Berdiri Ketika Menyiapkan Sebelum Guru Keluar Dari Kelas**

#### 4.1.3 Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Hasil belajar merupakan hal yang penting yang akan dijadikan tolak ukur keberhasilan system pembelajaran yang diberikan guru kepada peserta didik, berhasil atau tidak. Suatu proses belajar mengajar dikatakan berhasil apabila kompetensi dasar yang diinginkan tercapai. Hasil belajar dapat dilihat dari hasil penilaian oleh guru/ pendidik dan satuan pendidikan dilaporkan dalam bentuk nilai dan deskripsi, pada standar penilaian pendidikan bahwa hasil penilaian oleh pendidik berbentuk: 1). Nilai atau deskripsi pencapaian kompetensi, untuk hasil penilaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan termasuk penilaian hasil belajar PAI. 2). Deskripsi sikap, untuk hasil penilaian kompetensi sikap spiritual dan sikap social 3). Penilaian oleh masing- masing pendidik tersebut secara keseluruhan.

Hasil Belajar	Isi
hasil penilaian pengetahuan dan keterampilan	penilaian pengetahuan siswa diambil melalui tugas yang diberikan guru berupa tes tertulis yaitu menjawab pertanyaan, pilihan ganda, isian, dan uraian dan memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

	<p>Kemudian penilaian keterampilan diambil melalui tes praktikum yang diberikan oleh guru.</p>
<p>Penilaian Sikap</p>	<p>penilaian sikap Dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan oleh siswa terdapat beberapa materi yang ada di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang harus diamalkan seperti sikap jujur, tanggung jawab, dan sopan santun. Dan meningkatkan sikap spiritual melalui melaksanakan shalat dzuhur berjamaah disekolah. Dalam hal ini guru tidak hanya menilai siswa pada saat ulangan</p>

	<p>saja akan tetapi penilaian sikap juga dilakukan oleh guru agar guru mengetahui apakah siswa tersebut menerapkan sikap sopan santun dalam dirinya.</p>
<p>Penilaian Keseluruhan</p>	<p>penilaian secara keseluruhan peserta didik guru memberikan penilaian kedalam rapor siswa, penilaian secara keseluruhan yang diberikan guru tidak hanya dilihat dari penilaian ulangan semester saja akan tetapi penilaian keterampilan dan penilaian sikap siswa selama proses pembelajaran juga termasuk hal yang dinilai guru, khususnya guru</p>

1) hasil penilaian pengetahuan dan keterampilan

Dari hasil belajar siswa guru dapat melakukan hasil penilaian berupa pengetahuan dan keterampilan. Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam guru dapat melihat pengetahuan siswa dari bagaimana siswa dapat menjelaskan dan memahami materi pembelajaran. dan siswa mampu menerapkan dan mengamalkan kompetensi dasar dari mata pelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada Bapak Halil S.Pd selaku guru mata pelajaran fiqh dan akidah akhlak mengatakan bahwa :

“Kalau didalam kelas biasanya khusus untuk pelajaran saya guru harus melihat pengetahuan siswa dari bagaimana siswa dapat menjelaskan materi pembelajaran. biasanya ketika saya sudah selesai dalam menjelaskan materi saya menunjuk siswa untuk menjelaskan kembali apa yang sudah saya jelaskan sebelumnya. Untuk penilaian keterampilan biasanya saya memberikan tugas kepada siswa yaitu mengamalkan sikap tabah, tanggung jawab dan peduli sebagai cermin dari kisah nabi luth a.s” (26 Juni 2023).

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Sahrun S.Pd selaku guru mata pelajaran

Al-Quran Hadist mengatakan bahwa :

“Untuk mengetes pemahaman mereka mengenai materi pembelajaran saya memberikan tes tertulis yang ada di LKS seperti mengerjakan tugas-tugas, pengamatan, menulis laporan dan diskusi. Untuk penilaian keterampilan saya memberikan praktek seperti menghafal hadist yang ada dibuku paket” (26 Juni 2023).

Hal ini juga sesuai dengan yang dijelaskan oleh Ibu Kartini S.Ag selaku guru sejarah kebudayaan islam mengatakan bahwa :

“Untuk memberikan penilaian dari segi pengetahuan siswa, saya menyuruh siswa untuk menjelaskan materi pelajaran sejarah kebudayaan islam dan seberapa jauh siswa mampu memahami mata pelajaran tersebut. Untuk penilaian keterampilan saya memberikan tes praktek tentang sejarah kebudayaan islam” (26 Juni 2023).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian pengetahuan siswa diambil dari seberapa mampu siswa dapat memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru berupa tes tertulis yaitu menjawab pertanyaan, pilihan ganda, isian, dan uraian. Dan penilaian keterampilan diambil dari nilai tes praktek yang dilakukan oleh siswa berdasarkan mata pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa penilaian pengetahuan siswa diambil melalui tugas yang diberikan guru berupa tes tertulis yaitu menjawab pertanyaan, pilihan ganda, isian, dan uraian dan memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Kemudian penilaian keterampilan diambil melalui tes praktikum yang diberikan oleh guru.

NAMA	: NUR AISYAH	Matrikulasi	: MAS DDI LARIBA
NIS	: 13127471000320029	Kelas/Semester	: X.IPS.2 / Gamp
NISN	: 0062997113	Tahun Pelajaran	: 2022/2023

DESKRIPSI PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN		
Mata Pelajaran	Pengetahuan (KI 3)	Keterampilan (KI 4)
<b>Kelompok A</b>		
1 Pendidikan Agama Islam	Memiliki kemampuan sangat baik terutama kemampuan dalam Memahami pengertian hadis, sunnah, khobar, dan #sjar	Sangat terampil terutama dalam Memahami pengertian hadis, sunnah, khobar dan #sjar
A. Al Qur'an Hadis	Memiliki kemampuan sangat baik terutama kemampuan dalam Memahami pengertian hadis, sunnah, khobar, dan #sjar	Sangat terampil terutama dalam Memahami pengertian Asmaul Husna
B. Akidah Akhlak	Memiliki kemampuan sangat baik terutama kemampuan dalam Memahami pengertian Asmaul Husna	Sangat terampil terutama dalam Wakalah dan #shuuh
C. Fikih	Memiliki kemampuan sangat baik terutama kemampuan dalam Jual beli, khayan, salam dan hahr	Sangat terampil terutama dalam Biografi Khulafaurrayyin
D. Sejarah Kebudayaan Islam	Memiliki kemampuan sangat baik terutama kemampuan dalam Da'wah Umayyah di Damaskus	Sangat terampil terutama dalam Mempelajari hasil analisis tentang ancaman terhadap negara dan upaya penyesuaianny dalam bidang INOLEKSOOSUDHANKAM.
2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Memiliki kemampuan sangat baik dalam Menganalisis ancaman terhadap negara dan upaya penyesuaianny dalam bidang INOLEKSOOSUDHANKAM	Sangat terampil terutama dalam Berlatih Praktik Orasi
3 Bahasa Indonesia	Memiliki kemampuan sangat baik terutama kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi	Sangat terampil terutama dalam Berlatih Praktik Orasi
4 Bahasa Arab	Memiliki kemampuan cukup baik terutama kemampuan dalam memahami teks yang berkaitan dengan tema الجاهل والجاهل dan menganalisis teks sesuai dengan kalimat الجاهل والجاهل والجاهل	Cukup terampil terutama dalam mendemonstrasikan Etnak futur dan membuat hasil analisis sesuai dengan kalimat الجاهل والجاهل والجاهل
5 Matematika	Memiliki kemampuan cukup baik terutama kemampuan dalam Perbandingan Trigonometri di Berbagai Sudut, Koordinat Cartesius dan Koordinat Kutub	Cukup terampil terutama dalam Perbandingan Trigonometri
6 Sejarah Indonesia	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam pengadangan dan Akulturasi Budaya Hindu Budha dan Islam dengan budaya Nusantara	Terampil terutama dalam Jaringan perbandingan dan Akulturasi Budaya Hindu Budha dan Islam dengan budaya Nusantara
7 Bahasa Inggris	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam Recount text	Terampil terutama dalam Menangkap makna Blik baru terkait kehidupan remaja
<b>Kelompok B</b>		
1 Seni Budaya	Memiliki kemampuan sangat baik terutama kemampuan dalam Introducing Self	Sangat terampil terutama dalam Practice to Introducing self fluently in English.
2 Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam Siswa mampu memahami aktivitas fitness dan aktivitas Akrobatik	Terampil terutama dalam Mampu mendefinisikan macam kegiatan luar sekolah
3 Prakarya dan Kewirausahaan	Memiliki kemampuan sangat baik terutama kemampuan dalam memahami perencanaan usaha/kerajinan dengan inspirasi artefak/bekir Budaya lokal Imo-af pakuin daerah, sebatik hulu-konul, dan senjata tradisional yang meliputi alat dan pelengkap, bahan, sumber daya, administrasi dan pemasaran.	Sangat terampil terutama dalam memahami sistem produksi tanaman pangan berdasarkan etika danung yang dimiliki oleh daerah setempat.
<b>Kelompok C</b>		
1 Geografi	Memiliki kemampuan sangat baik terutama kemampuan dalam Pedofler Dan Unsur-unsurnya Terhadap Kehidupan	Sangat terampil terutama dalam Dinamika Litosfer Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan.

X.IPS.2\_NUR AISYAH\_0062997113 Halaman 3

Gambar 11. Dokumen Penilaian pengetahuan dan keterampilan)



## 2) Penilaian sikap

Dari hasil belajar siswa juga harus mampu memiliki sikap spiritual dan sikap social yang sesuai dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Siswa harus mampu mengamalkan sikap teladan dari mata pelajaran yang ia pelajari. Dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan oleh siswa terdapat beberapa materi yang ada di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang harus diamalkan seperti sikap jujur, tanggung jawab, dan sopan santun. Dan meningkatkan sikap spiritual melalui melaksanakan shalat dzuhur berjamaah disekolah.

Hal ini sesuai dengan yang diucapkan oleh Ibu Sahrin S.Pd mengatakan bahwa :

“Salah satu penilaian yang kita ambil dari hasil belajar siswa yaitu penilaian sikap dengan melihat kejujuran siswa, tanggung jawab dan sopan santun. Dan sikap spriritual apakah mereka melaksanakan shalat berjamaah atau tidak”(26 Juni 2023).

Hal senada juga dikatakan oleh Bapak Halil S.Pd selaku guru mata pelajaran Al-Quran Hadist dan Fiqh mengatakan bahwa :

“Kalau sekarang untuk penilain sikap biasanya tidak hanya dilihat dari nilai akhir semester saja. Akan tetapi melihat sikap sopan santun siswa juga termasuk hal yang perlu dinilai oleh guru seperti sikap spiritual sholat berjama’ah”(26 Juni 2023).

Sebagaimana juga yang diungkapkan oleh Ibu Kartini S.Ag selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam mengatakan bahwa :



“Iya memang betul kalau bentuk penilain siswa tidak hanya dilihat dari bentuk penilaian akhir semester saja akan tetapi penilaian sikap sopan santun siswa juga sata nilai contihnya saja pelaksanaan shakat dzuhur secara berjamaah”(26 Juni 2023).

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa salah satu penilaian yang dilakukan guru yaitu penilaian sikap dengan melihat kejujuran, tanggung jawab dan sopan santun. Guru Pendidikan Agama Islam di

Madrasah Aliyah Da'rud Da'wah Wal Irsyad Labibia tidak hanya menilai pada saat ulangan dilaksanakan saja. Akan tetapi penilaian sikap juga dilakukan oleh guru.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa penilain sikap Dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan oleh siswa terdapat beberapa materi yang ada di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang harus diamalkan seperti sikap jujur, tanggung jawab, dan sopan santun. Dan meningkatkan sikap spiritual melalui melaksanakan shalat dzuhur berjamaah disekolah. Dalam hal ini guru tidak hanya menilai siswa pada saat ulangan saja akan tetapi penilaian sikap juga dilakukan oleh guru agar guru mengetahui apakah siswa tersebut menerapkan sikap sopan santun dalam dirinya.



 <b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>MAS DDI LABIBIA</b> <i>Jl. Imam Bonjol, Kel. Labibia</i> <i>Kecamatan Mandonga, Kota Kendari - Sulawesi Tenggara</i> 			
NAMA	NUR AISYAH	Madrasah	MAS DDI LABIBIA
NIS	: 131274710003220029	Kelas/Semester	: X.IPS.2 / Garjil
NISN	: 0062997113	Tahun Pelajaran	: 2022/2023

**CAPAIAN HASIL BELAJAR**

**A. SIKAP**

**1. SIKAP SPIRITUAL**

Predikat	Deskripsi
BAIK	Sikap spritual yang ditunjukkan baik dalam menghargai perilaku beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di madrasah dan masyarakat, rajin berdoa, rajin memberi salam, rajin mengikuti shalat berjamaah dan pandai bersyukur

**2. SIKAP SOSIAL**

Predikat	Deskripsi
BAIK	Sikapnya baik dalam menghargai keluhuran nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa dengan selalu memperhatikan tata tertib madrasah, memiliki kejujuran baik, memiliki kedisiplinan baik, memiliki tanggung jawab baik, memiliki toleransi baik, memiliki sikap gotong royong baik, memiliki kesantunan baik dan memiliki kepercayaan diri yang baik

Dipindai dengan CamScanner

**Gambar 12. Dokumen Penilaian Sikap**

3) Penilaian secara keseluruhan

Selanjutnya yaitu penilaian secara keseluruhan, penilaian secara keseluruhan berupa penilaian hasil ulangan peserta didik, penilaian keterampilan dan penilaian sikap siswa selama proses pembelajaran. penilaian keseluruhan ini akan dimuat kedalam rapor siswa dan menjadi nilai akhir hasil belajar siswa dalam satu semester. Penilaian secara keseluruhan yaitu penilaian yang menggabungkan masing-masing guru dari mata pelajaran yang berbeda sehingga menghasilkan nilai rapor.

Hal ini diungkapkan oleh Bapak Halil S,Pd selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan Fiqh mengatakan bahwa :

“Penilaian keseluruhan yang dilakukan oleh guru atau wali kelas berupa nilai ulangan semester yang akan dimasukkan kedalam rapor dengan melihat pengetahuan keterampilan dan sikap siswa selama satu semester”(5 Juli 2023).

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Sahrun selaku guru mata pelajaran Al-Quran Hadist mengatakan bahwa :

“Iya kalau untuk penilaian keseluruhan yang dilakukan guru memang betul penilaiannya siswa dilihat dari nilai ulangan semester”(5 Juli 2023).

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Kartini S.Ag selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam mengatakan bahwa :

“Penilaian keseluruhan siswa guru biasanya menilai siswa bukan hanya pada saat ulangan semester saja, tapi nilai keseluruhan siswa biasanya dimasukkan kedalam rapor siswa”(5 Juli 2023).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa penilaian secara keseluruhan, penilaian secara keseluruhan berupa penilaian hasil ulangan peserta didik, penilaian keterampilan dan penilaian sikap siswa selama proses pembelajaran. penilaian keseluruhan ini akan dimuat kedalam rapor siswa dan menjadi nilai akhir hasil belajar siswa dalam satu semester.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa untuk penilaian secara keseluruhan peserta didik guru memberikan penilaian kedalam rapor siswa, penilaian secara keseluruhan yang diberikan guru tidak hanya dilihat dari penilaian ulangan semester saja akan tetapi penilaian keterampilan dan penilaian sikap siswa selama proses pembelajaran juga termasuk hal yang dinilai

guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam.

NAMA	: NUR AISYAH	Madrasah	: MAS DDI LABIBIA
NIS	: 131274710003220029	Kelas/Semester	: X.IPS.2 / Genap
NISN	: 0062997113	Tahun Pelajaran	: 2022/2023

**B. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN**

Kriteria Ketuntasan Minimal = 75 (x)

Mata Pelajaran	Pengetahuan (KI 3)		Keterampilan (KI 4)	
	Nilai	Predikat	Nilai	Predikat
<b>Kelompok A</b>				
1 Pendidikan Agama Islam				
A. Al Qur'an Hadis	95	A	95	A
B. Akidah Akhlak	95	A	93	A
C. Fikih	96	A	96	A
D. Sejarah Kebudayaan Islam	95	A	93	A
2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	93	A	94	A
3 Bahasa Indonesia	94	A	95	A
4 Bahasa Arab	82	C	82	C
5 Matematika	77	C	77	C
6 Sejarah Indonesia	86	B	88	B
7 Bahasa Inggris	87	B	90	B
<b>Kelompok B</b>				
1 Seni Budaya	95	A	98	A
2 Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	84	B	90	B
3 Prakarya dan Kewirausahaan	94	A	95	A
<b>Kelompok C</b>				
1 Geografi	95	A	100	A
2 Sejarah	96	A	93	A
3 Sosiologi	87	B	80	C
4 Ekonomi	93	A	93	A
5 Mata Pelajaran Pilihan				
A. Fisika Lintas Minat	88	B	89	B
B. Kimia Lintas Minat	92	A	95	A
<b>Jumlah</b>	<b>1724</b>		<b>1736</b>	

KKM	Predikat		
	D	C	B
75	0 - 74	75 - 82	83 - 91
			A
			92 - 100

Dipindai dengan CamScanner

**Gambar 13. Dokumen Penilaian Keseluruhan**

## 4.2 Pembahasan

### 1. Pentingnya Bahan Ajar Dalam Pembelajaran PAI

Menurut Pannen (Prastowo, 2011) yang mengungkapkan bahwa bahan ajar adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Suatu bahan pembelajaran memuat materi, pesan atau isi mata pelajaran berupa ide, fakta, konsep,

prinsip, kaidah, atau teori yang tercakup dalam pelatihan sesuai disiplin ilmu serta informasi lain dalam pembelajaran. Dan Menurut Pannen (Belawati, dkk, 2007), Bahan Ajar adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Dari hasil observasi peneliti melihat bahwa bahan ajar yang digunakan di Madrasah Aliyah Da'rud Da'wah Wal Irsyad Labibia yaitu LKS (Lembar Kerja Siswa) dan terdapat penggunaan bahan ajar proyektor yang digunakan guru pada saat proses pembelajaran. Akan tetapi bahan ajar LKS (Lembar Kerja Siswa) yang digunakan oleh guru masih sama dengan LKS (Lembar Kerja Siswa) yang digunakan oleh siswa. Namun untuk mata pelajaran Al-Quran Hadist LKS (Lembar Kerja Siswa) yang digunakan oleh guru berbeda dengan yang digunakan oleh siswa yakni LKS (Lembar Kerja Siswa) khusus guru. Dan penggunaan bahan ajar selanjutnya yaitu bahan ajar buku paket yang digunakan oleh guru ketika proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Da'rud Da'wah Wal Irsyad Labibia jumlah buku paket masih terbilang kurang. Yang mana ketika proses pembelajaran buku paket yang digunakan masih terbilang terbatas hal ini sesuai dengan yang dilihat oleh peneliti bahwa pembagian buku paket ketika proses pembelajaran dimulai, buku paket yang digunakan siswa dalam satu buku paket digunakan empat siswa.

Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Mulyasa (2006:96) mengatakan bahwa bentuk bahan ajar atau materi pembelajaran antara lain adalah bahan cetak (Hand out, buku, modul, LKS, brosur, dan leaflet), audio (radio, kaset, CD audio), Visual (foto atau gambar), Audio Visual (seperti: Video/Film atau VCD) dan multimedia (seperti: CD interaktif, computer based, dan internet).

#### 4.2.1 Proses Pembelajaran PAI

Mengutip dari (Anwar & Harmi, 2011) bahwa pembelajaran pada hakikatnya suatu proses komunikasi transasional yang bersifat timbale balik, baik antara guru dengan siswa maupun antara siswa dengan siswa yang lain untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan. Syaiful menjelaskan bahwa dilakukan oleh guru dan belajar dilakukan oleh siswa.

- 1) penilaian hasil pembelajaran.
- 2) Deskripsi sikap, untuk hasil penilaian kompetensi sikap
- 3) Penilaian oleh masing-masing pendidik tersebut secara keseluruhan.

Pelaksanaan pembelajaran yang baik memerlukan perencanaan program yang baik pula. Itu berarti keberhasilan belajar siswa sangat ditentukan oleh perencanaan yang dibuat guru. Untuk itu, penyusunan perencanaan pembelajaran mutlak dilakukan oleh guru pada saat akan melaksanakan tugasnya dalam memberikan materi pembelajaran. Artinya, guru tidak akan dapat mengajar dengan optimal apabila tidak memiliki persiapan yang dikembangkan sebelumnya (Sanjaya, 2008).

Dari hasil observasi peneliti dapat dilihat untuk kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru sebelum memulai proses pembelajaran sesuai dengan uraian kegiatan yang tercantum pada RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Yang mana guru sebelum memulai proses pembelajaran mewajibkan siswa untuk berdoa bersama, dan guru sebelum menjelaskan isi materi yang akan di ajarkan, terlebih dahulu guru menyampaika sub judul materi dan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan oleh peserta didik. Kemudian, di tahap inti yang terdapat dalam RPP (Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran) siswa diminta untuk mengamati mengenai materi yang disampaikan. Lalu siswa mampu bertanya sesuai materi yang di ajarkan dan siswa mampu menela'ah materi, mampu mendiskusikan pelajaran dan siswa mampu menyimpulkan pelajaran tersebut sesuai dengan materi yang di ajarkan. Kemudian yang terakhir dalam proses pembelajaran yaitu penutup yang berisikan doa dan mengucapkan salam sebelum menutup kegiatan pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan kurikulum 2013 permendikbud 24 tahun 2016 yaitu proses pembelajaran terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup dalam standar proses pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013.

#### **4.2.2 Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam**

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik yang berorientasi pada proses belajar mengajar yang di alami siswa (Sudjana 2005).

Menurut Purwanto (2011 : 46) hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dalam domain kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam domain kognitif diklasifikasikan menjadi kemampuan hapalan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Dalam domain afektif hasil belajar meliputi level penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, dan karakteriasi. Sedang domain psikomotorik terdiri dari level persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks dan kreativitas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa penilaian hasil belajar siswa dapat dilihat dari tiga penilaian yaitu hasil penilaian



pengetahuan dan keterampilan, penilaian sikap dan penilaian keseluruhan. Untuk pengetahuan siswa diambil melalui tugas yang diberikan guru berupa tes tertulis yaitu menjawab pertanyaan, pilihan ganda, isian, dan uraian dan memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Kemudian penilaian keterampilan diambil melalui tes praktikum yang diberikan oleh guru dan penilaian sikap Dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan oleh siswa terdapat beberapa materi yang ada di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang harus diamalkan seperti sikap jujur, tanggung jawab, dan sopan santun. Dan meningkatkan sikap spiritual melalui melaksanakan shalat dzuhur berjamaah disekolah. Dalam hal ini guru tidak hanya menilai siswa pada saat ulangan saja akan tetapi penilaian sikap juga dilakukan oleh guru agar guru mengetahui apakah siswa tersebut menerapkan sikap sopan santun dalam dirinya. Kemudian untuk penilaian secara keseluruhan peserta didik guru memberikan penilaian kedalam rapor siswa, penilaian secara keseluruhan yang diberikan guru tidak hanya dilihat dari penilaian ulangan semester saja akan tetapi penilaian keterampilan dan penilaian sikap siswa selama proses pembelajaran juga termasuk hal yang dinilai guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam.

Hal ini sesuai dengan yang diucapkan oleh permendikbud Nomor 114 Tahun 2014 tentang penilaian hasil belajar oleh pendidik, Tahun 2015 terbit Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 tentang penilaian hasil belajar oleh pendidik dan satuan pendidikan bahwa terdapat beberapa penilaian hasil belajar siswa yaitu :

Deskripsi pencapaian kompetensi, untuk hasil penilaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan termasuk